

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun rehabilitatif, rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial (Budi, 2011). Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 salah satu fungsi rumah sakit adalah penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit harus berupaya meningkatkan produktivitas kerja tenaga kesehatannya. Selain itu, rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan, tidak hanya menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat tetapi juga harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kesehatannya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2015 tentang Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Menurut *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis*, Tenaga rekam medis adalah tenaga yang menangani berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, yang dimulai dari pembuatan rekam medis pasien, *assembling, coding, indexing*, dan penyimpanan, serta kemudian pembuatan laporan rekam medis rumah sakit.

Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor **269/MENKES/PER/III/2008**, Rekam Medis dapat mewujudkan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus didukung adanya sarana penunjang yang memadai antara lain melalui penyelenggaraannya

di setiap instansi pelayanan kesehatan termasuk di rumah sakit. Salah satu bagian yang menunjang kelancaran pelayanan di bidang rekam medis adalah bagian assembling dan koding. Jika jumlah tenaga kerja sedikit, sedangkan beban kerja semakin meningkat, mengakibatkan produktivitas kerja rendah dan akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit terhadap pasien, demikian juga sebaliknya apabila jumlah petugas lebih banyak dari pada beban kerja, maka banyak pula waktu yang tersisa sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif.

Untuk itu kebutuhan tenaga yang profesional di suatu rumah sakit memerlukan suatu perencanaan dengan menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja petugas agar didapatkan tenaga yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan karena dengan adanya tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 15 Mei 2017 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang yang merupakan Rumah Sakit tipe B memiliki jumlah petugas bagian analisa yaitu 3 orang. Bagian analisa membawahi 2 bagian yaitu dibagian *assembling* dan koding indeksing. Dengan hari kerja yaitu Senin sampai Jumat 07.00 s/d 15.30. Namun, pekerjaan dibagian analisa (*assembling* dan koding indeksing) masih banyaknya dokumen yang belum terselesaikan karena jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban pekerjaan dimana jumlah tenaga *assembling* adalah satu orang dan koding indeksing dua orang dan petugas masih merangkap pekerjaan lain sehingga mengakibatkan banyak dokumen yang menumpuk. Maka dari itu jumlah petugas harus disesuaikan dengan jumlah beban kerja sehingga produktivitas petugas dapat meningkat dan lebih optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode WISN karena metode ini berdasarkan pada beban pekerjaan nyata. Dengan metode WISN peneliti mudah mengoperaskan data secara komprehensif dan realistik.

Mengingat kebutuhan tenaga kerja sangat dibutuhkan, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia di Unit Rekam Medis bagian Analisa**

Berdasarkan Teori *Workload Indicators of Staff Need* (WISN) di Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana beban kerja sumber daya manusia di Unit Rekam Medis bagian Analisa Berdasarkan Teori *Workload Indicators of Staff Need* (WISN) di Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui beban kerja Sumber Daya Manusia bagian Analisa (*assembling* dan koding indeksing) di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui uraian tugas petugas analisa (*assembling* dan koding indeksing) di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang.

b. Menghitung beban kerja jumlah kebutuhan SDM bagian Analisa (*assembling* dan koding) di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Tk.II dr.Soedjono Magelang menggunakan metode *WISN*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis disamping teori yang dipelajari serta keterampilan didunia kerja, juga sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk evaluasi belajar perbandingan antara teori dan penerapan praktek di lapangan guna pengembangan ilmu rekam medis khususnya dalam topik analisis beban kerja dengan metode *Workload Indicators of Staff Need* (WISN).

3. Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan gambaran hasil evaluasi mengenai perhitungan Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit sesuai dengan beban kerja berdasarkan metode *Workload Indicators of Staff Need (WISN)*.

E. Keaslian Penelitian

1. Argarini (2016) dengan judul “Menghitung Kebutuhan Petugas Pengodean Pasien JKN berdasarkan Metode WISN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian ini berupa hasil perhitungan dengan teori WISN, jumlah petugas pengodean JKN berjumlah 3 orang yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengodean JKN yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil perhitungan tersebut tenaga kerja yang dibutuhkan 5 orang. Sehingga perlu ada penambahan 2 orang petugas lagi. Persamaan penelitian yang dilakukan Argarini dengan peneliti yaitu samasama bertujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan SDM berdasarkan metode WISN. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Argarini ingin mengetahui kebutuhan SDM di bagian pengodean JKN, sedangkan penelitian ini untuk petugas analisa (*assembling* dan koding indeksing).
2. Eni (2015) dengan judul “Analisa Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Di Unit Rekam Medis RS Umum Assalam Gemolong”. Hasil penelitian ini berupa hasil perhitungan dengan teori WISN, jumlah seluruh petugas rekam medis berjumlah 8 orang yang ada di Unit Rekam Medis di RS Umum Assalam Gemolong. Dari hasil perhitungan tersebut tenaga kerja yang dibutuhkan 9 orang. Sehingga perlu ada penambahan 1 orang petugas lagi. Persamaan penelitian yang dilakukan Eni dengan peneliti yaitu samasama bertujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan SDM menggunakan metode WISN. Sedangkan perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Eni ingin mengetahui kebutuhan SDM seluruh petugas RM, sedangkan penelitian ini untuk petugas analisa (*assembling* dan koding indeksing).

3. Zebua (2016) dengan judul “Analisis Sumber Daya Manusia terhadap Beban Kerja di Bagian Penyimpanan Rekam Medis Menggunakan Metode WISN (*Workload Indicators Of Staffing Need*) di Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan tahun 2016”. Hasil penelitian ini berupa hasil perhitungan dengan teori WISN, dengan jumlah kebutuhan tenaga di RSUP H. Adam Malik Medan yang dibutuhkan adalah sebanyak 15 orang, jadi jumlah tenaga penyimpanan rekam medis masih kurang, dan jumlah pegawai yang ada saat ini sebanyak 11 orang, dengan demikian penambahan jumlah pegawai 4 orang. Persamaan penelitian yang dilakukan Eni dengan peneliti yaitu samasama bertujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan SDM menggunakan metode WISN. Sedangkan perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Zebua ingin mengetahui kebutuhan SDM bagian penyimpanan rekam medis, sedangkan penelitian ini untuk petugas analisa (*assembling* dan koding indeksing).